

**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

**MESBAH / MANNA GKI TAHUN KEPEDULIAN
BINA KELUARGA**

OKTOBER 2026



GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA

“tahun Pelayanan Kepedulian 2026”

Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”



KATA PENGANTAR

Saat ini kita sudah memasuki tahun pelayanan “kesehatan”, tahun 2026. “Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”

Dalam upaya menyediakan Mezbah Penyembahan Keluarga GKI atau Manna GKI tema fokus tahun pelayanan kepedulian 2026

Buku Mezbah Penyembahan Keluarga, disediakan setiap bulan, dengan tujuan yang sama sejak awal diadakan sebagaimana Ulangan 6:5-9

(5) Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. (6) Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, (7) haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. (8) Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, (9) dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Bahwa semua warga gereja memiliki hak yang sama dalam pelayanan yang berlaku di lingkungan pelayanan GKI di Tanah Papua. Pelayanan dimaksud berpusat pada “Ibadah Minggu”, teks bacaan yang di baca oleh pelayan Firman, akan di baca “berulang-ulang” pada ibadah Unsur PAM, PW dan PKB, serta Ibadah Rayon dan Ibadah KSP, prinsip ini memenuhi makna Ulangan 6:5-9, bahwa Firman Tuhan perlu dibaca berulang-ulang. Selain itu, berlaku “warga Gereja GKI memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelayanan firman Tuhan”, hak yang sama dimaksud diuntukkan bagi yang menghadiri ibadah minggu dan yang tidak menghadiri ibadah minggu. Sama-sama mendapatkan hak pelayanan Dirman Tuhan sekaligus turut terlibat dalam memenuhi amanat dan prinsip “membaca berulang-ulang”.

DP2J – Penulis



PANDUAN PENGGUNAAN “MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA”

Arti, Tema, Tujuan dan Pilihan Teks

Arti “Mezbah Penyembahan Keluarga”. Kata Mezbah dari kata Ibrani “Mizbeakh” artinya tempat tinggi disiapkan untuk korban persembahan” ; Penyembahan, penyembah-penyembah dari kata “prosekunesan” atau menyembah dari kata “proskunountas” menyembah dengan bersujud (Yoh 4:20-24), dengan demikian “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI di Tanah Papua memiliki arti “relasi yang khusus antara semua anggota keluarga sebagai penyembah kepada Allah dalam Roh dan kebenaran di tempat mezbah-Nya, yaitu “keluarga Tuhan”.

Tema utama pelayanan GKI di Tanah Papua adalah “kepedulian”. Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”

Terdapat dua tujuan :

1. pertama Mezbah Penyembahan Keluarga adalah agar setiap warga GKI yang terhimpun dalam anggota keluarga (warga jemaat) “mengasihi TUHAN dengan segenap hati, jiwa, roh dan segenap kekuatan dan Mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri” (Ul 6:5-9; Mat 22:37-40) wujudnya dalam bentuk ibadah keluarga secara berkesinambungan;
2. kedua Mezbah Penyembahan Keluarga adalah agar semua anggota keluarga GKI di Tanah Papua memiliki bekal Firman Tuhan dalam satu hari untuk berproses ke arah pertumbuhan, kemandirian dan kedewasaan spiritual.

Pilihan teks Harian : oleh karena acuan tujuan adalah Ulangan 6:5-9, Matius 22:37-40, maka teks yang digunakan pada ibadah hari Minggu, dikembangkan dan disebarkan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu dalam minggu berjalan. Hal ini menjadiprinsip amanat Ul 6:5-9, sehingga memungkinkan seorang anggota jemaat selaludiingatkan akan Firman Tuhan yang disampaikan pada ibadah hari Minggu, tetapi juga, apabila salah satu anggota keluarga karena sesuatu halangan tidak sempat mengikuti ibadah Minggu, maka teks yang yang digunakan pada ibadah hari Minggu, oleh warga jemaat bersangkutan, dapat mengikuti dan baca saat berkesempatan hadir pada ibadah harian yang berlaku dalam keluarga. Sehingga hak warga jemaat untuk mendapatkan pelayanan yang sama dengan teks yang sama sudah terpenuhi dengan prinsip pelayanan yang mengikuti teks ibadah minggu dan akan terus berlaku juga untuk hari berikutnya dalam minggu berjalan.



Cara Penggunaan Buku “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI Di Tanah Papua

Penyebaran : Buku “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI di Tanah Papua sebagai program GKI 2022-2027, dikerjakan, dikeluarkan dan disebarkan oleh Badan Pekerja Sinode (BPS) melalui Departemen Pelayanan dan Pembinaan Jemaat (DP2J) GKI di Tanah Papua. Sesuai amanat Sidang Sinode GKI ke-18 di Waropen tahun 2022. Nama kegiatannya adalah “Renungan Harian – Manna GKI” diadaptasikan kepada amanat Yesus Kristus pada Injil Yohanes 4:24 “Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran.” Dengan demikian makna renungan harian-manna GKI ditempatkan pada “Penyembahan Keluarga kepada Allah dalam Roh dan kebenaran”. Sehingga, dari Manna GKI menjadi “Mezbah Penyembahan Keluarga GKI.” Hal penyebarluasan “Mezbah Penyembahan Keluarga GKI Harian” dilakukan melalui “wadah media sosial resmi khusus “WhatsApp”. Selanjutnya, semua grup media sosial yang berlaku baik milik Klasis, Jemaat, Unsur-Unsur Jemaat, pribadi anggota PHMJ, pribadi anggota Unsur dan warga sidi Jemaat umumnya” dapat pula digunakan untuk meneruskan ke semua warga jemaat. Maksud penyebarluasan ini adalah “agar semangat penyembahan melalui ibadah harian dalam keluarga” benar-benar dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Waktu Ibadah : Penyembahan kepada Tuhan dalam bentuk ibadah, dimudahkan dengan hadirnya “Buku Mezbah Penyembahan Keluarga”. Penentuan waktu ibadah sebaiknya diadakan pada pagi hari pukul 05.00 ; atau pada malam hari dengan menyesuaikan waktu ibadah-ibadah rutin yang diberlakukan dalam jemaat. Tentang waktu bersifat fleksibel disilahkan di atur oleh keluarga masing-masing ;

Tata Ibadah : Tata Ibadah yang digunakan dalam menyusun seluruh unsur tata ibadah pada Mezbah Penyembahan Keluarga GKI setiap bulan adalah Tata Ibadah Rayon dengan melakukan adaptasi dan penyesuaian seperlunya untuk sesuaikan dengan karakter ibadah keluarga. Untuk tahun 2025 Tata Ibadah hanya satu dan ditempatkan pada bagian awal buku Mezbah Penyembahan Keluarga ini.

Pembagian tugas Ibadah : Silahkan sebelum ibadah atau sesudah ibadah dilakukan pengaturan pelayan ibadah, siapa saja yang terlibat dalam pelayanan ibadah untuk satu hari, dan hari berikutnya. Mari bersyukur dengan menerima tanggungjawab pelayanan maka sukacita persekutuan terus giat dengan pelibatan secara aktif oleh semua anggota keluarga.

Doa Persiapan Ibadah : Sebelum ibadah di mulai, semua anggota keluarga yang terlibat dalam pelayanan, agar melakukan “doa konsistori”, setelah itu barulah ibadah dilaksanakan.



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

Persembahan : Ibadah rutin setiap hari adalah persembahan keluarga dalam bentuk satu orang pribadi anggota keluarga sebagai pribadi yang memiliki kerinduan untuk bersekutu dengan Tuhan dalam waktu khusus ibadah keluarga, bagi kita, waktu yang disiapkan, pribadi yang beribadah adalah ibadah persembahan yang mendasar, utama dan yang terbaik kepada Tuhan. Maka wujudkanlah dengan penuh penyembahan. Mezbah Penyembahan Keluarga **“Tidak Memungut Persembahan”**. Prinsip ini sewaktu-waktu akan mengalami perubahan, bila “diakonia” di tingkat Jemaat, Klasis dan Sinode diperlukan dan memintakannya apabila terjadi suatu situasi khusus dalam pelayanan warga jemaat atau umat.

Tuntutan kedewasaan : Buku Mezbah Penyembahan Keluarga dalam tiga tahun belakangan ini disusun dengan menyediakan Tata Ibadah. Di masa depan, ketika kedewasaan sudah memperlihatkan tanda, pada sebagian warga jemaat, maka buku mezbah penyembahan keluarga yang selama ini disajikan bersamaan dengan tata ibadah, ke depan akan ditiadakan liturginya, sehingga yang ada adalah “buku mezbah penyembahan keluarga” dibukukan untuk satu tahun.

Masa Depan Penyembahan Keluarga GKI : Yohanes 4:23-24

(23) Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. (24) Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”.

Mari Basis Keluarga GKI menjadi Dasar Penyembah Yang Benar Kepada Allah dalam Roh dan Kebenaran”, selamanya. Imanuel.

Jayapura-Kotaraja, 31 Desember 2025
Badan Pekerja Sinode GKI di Tanah Papua
Wakil Ketua



Pdt. Hizkia Rollo, S.Th, MM.
Koordinator Bidang DP2J



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-273 KAMIS, 1 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 9:30-33

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Setiap kita tentu pernah mengalami kegagalan dalam hidup, terkadang kita sudah mengetahui apa yang benar, tetapi sering kita memilih melakukan apa yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Kita juga mungkin pernah menerima teguran melalui firman Tuhan, atau orang lain, tetapi hati kita masih sulit untuk berubah. Pembacaan Alkitab melalui Nehemia 9:30–33 membawa kita melihat kembali perjalanan bangsa Israel. Berkali-kali Tuhan menegur dan memanggil mereka untuk kembali kepada Tuhan, tetapi mereka tetap keras hati dan tidak mau mendengar tetapi di tengah ketidaksetiaan itu, Tuhan tetap menunjukkan kasih, kesabaran, dan kesetiaan-Nya. Tuhan itu penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia menunjukkan kepada kita bahwa kesetiaan Tuhan tidak bergantung pada kesetiaan manusia. Karena itu bangsa Israel mengakui dengan rendah hati bahwa Tuhan adalah adil dalam segala yang menimpa mereka, sebab apa yang Tuhan lakukan benar, sedangkan bangsa Israel telah berlaku tidak setia kepada Tuhan.

Ketika Tuhan menegur kita melalui firman-Nya, nasihat, jangan mengeraskan hati sebab teguran Tuhan bukan untuk menghancurkan kita, tetapi untuk membawa kita kembali kepada Tuhan. Kiranya hari ini, kita belajar memiliki hati yang lembut terhadap teguran Tuhan, serta percaya bahwa kasih dan kesetiaan Tuhan tidak pernah meninggalkan kita. Amin.

=====
===== kepedulian oktober 2026 =====
=====

HARI KE-274 JUMAT, 2 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 9 : 34 – 35

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Lanjutan dari ayat 34 – 35 merupakan doa pengakuan dosa atas kehidupan umat Israel. Mereka melihat kembali sejarah perjalanan mereka dan menyadari bahwa persoalan mereka bukan karena Tuhan tidak setia, melainkan karena mereka sendiri sering tidak taat dan tidak setia kepada Tuhan. Pada ayat 35 mengingatkan kita bahwa ketika Israel menikmati kebaikan Tuhan, Tuhan memberikan kepada mereka negeri yang luas dan subur, serta berbagai berkat, namun mereka tetap tidak melayani Tuhan dan tidak berubah dari kejahatan yang mereka lakukan. Ini menjadi peringatan bagi kita bahwa berkat Tuhan jangan sampai membuat kita melupakan Tuhan, karena hidup kita diberkati, keluarga baik, pekerjaan baik, pelayanan berhasil, dan kebutuhan mencukupi, kita perlu bertanya apakah semua berkat ini membuat kita semakin dekat kepada Tuhan.

Ada banyak kebaikan Tuhan yang sudah kita terima, tetapi terkadang kita jauh dari Tuhan, kita tidak taat, atau mengandalkan kekuatan sendiri tanpa melibatkan Tuhan karena itu belajar jangan hanya menghitung berkat Tuhan bagi kita tapi hitung juga kesetiaan kita kepada Tuhan sebab Tuhan tetap setia bahkan ketika manusia tidak setia. Amin.



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-275 SABTU, 3 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : NEHEMIA 9 : 36 -37

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Ceritera Nehemia 9 khususnya ayat 36 – 37 adalah doa pertobatan bangsa Israel yang menyadari betapa besar kasih dan kebaikan Tuhan sepanjang sejarah kehidupan mereka. Tuhan menciptakan, memanggil Abraham, membebaskan Israel dari Mesir, memelihara mereka di padang gurun, dan memberikan Tanah Perjanjian tapi, bangsa Israel berulang kali tidak taat, mereka menerima berkat Tuhan, tetapi tidak setia kepada Tuhan karena itu, mereka mengalami tekanan dan penjajahan. Dalam doa, mereka tidak menyalahkan Tuhan, melainkan dengan jujur mengakui bahwa penderitaan mereka berkaitan dengan dosa dan ketidaksetiaan mereka kepada Tuhan. Bangsa Israel berada di tanah pemberian Tuhan, tetapi mereka tidak menikmati kebebasan sepenuhnya. Tanah menghasilkan banyak hasil, tetapi hasilnya dikuasai oleh raja-raja akhirnya mereka mengalami keadaan yang buruk tinggal di negeri yang diberkati, tetapi hidup mereka sebagai budak. Sebagai keluarga kita harus belajar agar jangan menunggu sampai hidup kita berada dalam kesesakan baru datang kepada Tuhan, periksalah hati kita, datang kepada Tuhan dan mengakui dosa, menerima pengampunan, dan menjalani perubahan hidup yang nyata. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-277 SENIN, 5 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 2 : 1

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Firman Tuhan dari Yesaya 2:1 berisi penegasan bahwa firman berupa penglihatan diberikan kepada nabi Yesaya untuk disampaikan kepada Yehuda dan Yerusalem. Yesaya mempersiapkan Yehuda dan Yerusalem untuk menyambut kedatangan Tuhan. Kata **dinyatakan** pada ayat satu ini memiliki arti melihat, memandang, atau menatap, artinya Firman yang diterima oleh Yesaya bukan disampaikan dalam bentuk kata-kata tetapi dalam bentuk penglihatan. Ini menjadi sumber pengharapan dan kekuatan bagi kita yang sedang menghadapi masa-masa gelap atau penuh kecemasan. Tuhan sedang mengarahkan umat-Nya kepada masa depan yang penuh damai dan penuh pengharapan. Sebab itu kita semua diharapkan menyiapkan waktu untuk membaca Firman Tuhan, dan menjadikan Firman sebagai pedoman dalam hidup kita tiap-tiap hari. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-278 SELASA 6 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 2 : 2

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Lanjutan dari ayat 1 seperti yang kita dengarkan pada hari kemarin, maka pada ayat 2 berbicara tentang hari-hari terakhir yang dimaksudkan oleh nabi Yesaya adalah hari Tuhan atau masa-masa penantian Tuhan Yesus yang datang untuk kedua kalinya kapan waktunya tiba tidak ada seorangpun tahu. Apakah besok, lusa, bulan depan atau tahun depan, kita tidak tahu namun nubuat ini nabi Yesaya menyampaikan bagi seluruh manusia. Yesaya juga hendak menyampaikan bahwa Sion sebagai kota Allah tidak lagi menjadi tempat untuk menyembah Allah sekarang menjadi tempat yang akan didatangi bangsa-bangsa karena itu mereka harus berdiri tegak atau menjadi kokoh dan siap. Karena itu Yesaya mau menyampaikan kepada kita bahwa Tuhan lebih tinggi dan kuat bahkan lebih besar dari dewa. Dengan demikian seluruh bangsa tidak lagi mencari dewa melainkan mencari Tuhan untuk dipuji dan disembah. Amin

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-279 RABU 7 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 2 : 3

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Pada ayat 3 ini, memberikan penjelasan kepada kita bahwa tujuan bangsa-bangsa pergi ke gunung Tuhan adalah agar mereka mendapat pengajaran dari Tuhan. Tuhan akan mengajarkan mereka tentang jalan-jalan Tuhan supaya mereka berjalan pada jalan yang benar. Manusia sering merasa mampu menentukan jalannya sendiri namun Yesaya mengingatkan bahwa kita membutuhkan Tuhan untuk mengajarkan jalan yang benar. Firman Tuhan bukan hanya untuk didengar, tetapi untuk menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, membangun keluarga, melayani, dan menjalani kehidupan setiap hari.

Hari ini kita renungkan apakah kita sudah berjalan pada jalan yang benar atau di jalan yang salah. Semua orang Yehuda dan orang-orang di Yerusalem diajarkan agar berjalan pada jalan yang benar karena itu kita juga harus berjalan pada jalan yang benar yang diajarkan Yesus bagi kita sebab itu Yohanes 14 : 6 katakan Akulah jalan kebenaran dan hidup tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa jikalau tidak melalui Aku. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-280 KAMIS 8 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 2 : 4

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Dari ayat 4 ini Yesaya menunjukan dan memberitahukan kepada kita bahwa semua bangsa ada di dalam pemerintahan Tuhan. Tuhan menjadi hakim yang adil untuk semua bangsa Ia akan mengadili, memerintah dan membuat keputusan terhadap pertikaian yang terjadi karena itu tidak diperlukan lagi alat perang seperti parang dan tombak. Alat perang diubah menjadi alat untuk bercocok tanam dan menyuburkan tanah sehingga menghasilkan tanaman yang baik. Dalam kehidupan sehari-hari, pedang dapat berupa kemarahan, kebencian, dendam, kata-kata yang menyakiti, atau keinginan untuk membalas kesalahan orang lain. Tuhan mengajak kita untuk mengubah semuanya itu menjadi mata bajak, menjadi kesabaran, pengampunan, kasih, dan tindakan yang membawa kebaikan. Pesan Yesaya sangat jelas Allah menghendaki kehidupan yang damai, bukan kehidupan yang dikuasai oleh permusuhan dan kekerasan, manusia sering melihat persoalan hanya dari sudut pandangnya sendiri sehingga persoalan kecil bisa cepat berubah menjadi pertengkaran yang besar. Ketika Tuhan menjadi hakim maka manusia dipanggil untuk menyerahkan persoalan kepada keadilan dan kehendak Tuhan. Amin

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-281 JUMAT 9 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 2 : 5

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Ayat 5 dari pembacaan ini adalah sebuah ajakan untuk hidup dalam terang Tuhan. Nabi Yesaya mengingatkan umat bahwa mengenal Tuhan tidak cukup hanya dengan kata-kata. Iman harus terlihat dalam cara kita berjalan, mengambil keputusan, berbicara, dan memperlakukan sesama. Berjalan dalam terang Tuhan berarti meninggalkan jalan yang gelap akibat dosa, kebencian, kesombongan, ketidakadilan, dan perselisihan lalu memilih hidup dalam kasih, kebenaran, pengampunan, dan damai sejahtera. Ajakan ini dimulai dengan kata mari, artinya, kita tidak berjalan sendiri. Sebagai keluarga, jemaat, dan persekutuan, kita dipanggil untuk saling mengajak dan menguatkan agar tetap berada di jalan Tuhan. Hari ini Tuhan mengajak kita apakah hidup kita sudah menjadi terang bagi keluarga dan orang-orang di sekitar kita, jangan hanya mengerti firman Tuhan, tetapi marilah kita mempraktekkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-282 SABTU 10 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 2 : 1 – 5

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Berdasarkan bacaan Firman Tuhan yang sudah kita baca selama seminggu, dan secara khusus hari ini kita membaca semua ayat, maka ada beberapa pertanyaan diskusi untuk menolong kita memahami lebih dalam arti Firman Tuhan saat ini, yang pertama adalah :

1. Mengapa rumah Tuhan digambarkan sebagai tempat bangsa-bangsa berkumpul.
2. Apa makna dari kalimat “ Mari kita berjalan dalam terang Tuhan (ayat 5)
3. Apa relasi antara mengenal Firman Tuhan dengan terciptanya perdamaian.
4. Apa yang kita lakukan untuk menjadi pembawa damai di keluarga dan lingkungan kita.

Selamat berdiskusi, Firman Tuhan menolong kita untuk memahami apa maksud Tuhan dari bacaan ini untuk kita lakukan dalam kehidupan setiap hari. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-284 SENIN, 12 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 6 : 1 – 2

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Kita sedang berada di tengah-tengah keadaan yang sering berubah, apakah perubahan itu terjadi karena manusia atau mungkin bisa terjadi karena alam, tapi yang pasti Allah tetap berkuasa dan tidak pernah berubah. Kematian seorang raja tentu membawa perubahan dan ketidakpastian bagi bangsa Yehuda tetapi justru dalam keadaan seperti itu Yesaya mendapat penglihatan tentang kemuliaan dan kekudusan Allah. Raja di bumi boleh berganti, pemimpin boleh datang dan pergi, keadaan hidup dapat berubah, tetapi takhta Allah tetap teguh.

Kemuliaan Allah mengisi seluruh ruang hidup manusia dengan ujung jubah-Nya memenuhi bait suci sebab itu ketika kita menghadapi persoalan keluarga, pelayanan, pekerjaan, masa depan, atau keadaan bangsa dan gereja, kita tidak boleh hanya melihat keadaan yang ada di depan mata, kita perlu melihat kepada Allah yang tetap memegang kendali atas seluruh kehidupan kita. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-285 SELASA 13 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 6 : 3 – 4

Keluarga yang diberkati Tuhan Yesus, Seruan para serafim, “Kudus, kudus, kudus”, menegaskan bahwa kekudusan Allah itu sangat sempurna dan tidak tertandingi oleh siapapun. Allah bukan hanya lebih baik daripada manusia, sebab Allah itu sepenuhnya suci, murni, dan terpisah dari dosa. Seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya, sekalipun manusia sering gagal menyadari kehadiran-Nya. Serafim adalah gambaran ambang pintu yang bergoyang dan rumah yang dipenuhi asap menunjukkan betapa dahsyat dan agungnya kehadiran Tuhan di hadapan-Nya, manusia tidak dapat bersikap sembarangan. Ketika sungguh-sungguh memandang kekudusan Tuhan, kita juga akan melihat keadaan diri sendiri dengan lebih jujur. Kesadaran itu bukan untuk membuat kita putus asa, melainkan membawa kita kepada pertobatan dan pembaruan. Kekudusan Allah memanggil kita untuk menjaga perkataan, pikiran, keputusan, serta cara hidup setiap hari. Firman Tuhan ini juga mengingatkan bahwa kemuliaan Tuhan memenuhi seluruh bumi. Karena itu, kita dapat mencari kemuliaan Tuhan bukan hanya di gereja, tetapi juga di rumah, tempat kerja, sekolah, dan dalam relasi dengan sesama. Ingat bahwa ibadah itu bukan sekadar kebiasaan, melainkan perjumpaan dengan Allah yang hidup dan mulia. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-286 RABU 14 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 6 : 5 – 6

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Firman Tuhan dari Yesaya 6 : 5-6 Yesaya mendapat pengalaman yang sangat berharga ketika melihat kemuliaan Tuhan. Di hadapan kekudusan Allah, Yesaya tidak membanggakan dirinya sebagai seorang nabi. Sebaliknya, ia menyadari keadaan dirinya yang berdosa. Yesaya melihat kemuliaan Tuhan, reaksinya spontan “Celakalah aku, aku binasa”. Ia menyadari sebagai orang yang berdosa, terutama dalam perkataan (“najis bibir”), dan juga dosa bangsanya. Di hadapan Allah yang kudus, tidak ada ruang untuk merasa lebih benar yang muncul justru kerendahan hati dan pengakuan dosa. Perjumpaan dengan Allah membuat Yesaya melihat dirinya dengan jujur, kekudusan Allah memperlihatkan dosa manusia, tetapi Allah tidak berhenti pada pengakuan dosa, Allah juga menyediakan pemulihan. Terlihat pada ayat 6 menunjukkan inisiatif Allah, seorang Serafim datang membawa bara dari mezbah untuk menyentuh bibir Yesaya. Ini gambaran penyucian dan pengampunan yang datang karena kemurahan Allah, bukan karena Yesaya “sudah cukup baik” atau bahkan karena ia sempat memohon dulu. Yesaya sebelumnya adalah seorang nabi yang melayani Tuhan namun ketika ia berhadapan dengan kemuliaan Allah, ia menyadari bahwa dirinya tidak sempurna. Ini mengingatkan kita bahwa semakin dekat kita kepada Tuhan, semakin kita menyadari bahwa hidup kita membutuhkan kasih karunia Tuhan. Amin

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-287 KAMIS 15 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 6 : 7 – 8

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Yesaya sebelumnya menyadari dirinya sebagai manusia yang berdosa. Ia berkata, “Celakalah aku karena aku binasa”, namun Allah tidak membiarkannya tetap dalam keadaan bersalah. Bara dari mezbah menyentuh bibir Yesaya dan Tuhan berkata bahwa kesalahannya telah dihapus dan dosanya diampuni. Ini menunjukkan kepada kita bahwa panggilan Tuhan dimulai dari anugerah pengampunan. Kita tidak dipanggil karena kita sempurna, tetapi karena Tuhan menyucikan dan memperlengkapi kita. Karena itu, setelah Yesaya mengalami pengampunan, ia mendengar suara Tuhan “Siapakah yang akan Ku utus”. Yesaya tidak bertanya, siapa yang akan pergi, sambil menunjuk orang lain tapi ia berkata ini aku, utuslah aku. Tuhan mencari orang yang bersedia menjadi pelayan dan hamba. Pengalaman menerima kasih karunia Tuhan bukan hanya untuk dinikmati sendiri, tetapi menjadi dorongan untuk melayani baik dalam keluarga, gereja, masyarakat, dan tempat kerja, Tuhan dapat memakai kehidupan kita untuk menyatakan kasih-Nya. Amin

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-288 JUMAT 16 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 6 : 9 – 10

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Jika kita memperhatikan ayat ini 9 – 10 maka tugas yang diterima Yesaya bukan tugas yang mudah. Yesaya harus menyampaikan firman Tuhan kepada bangsa yang sudah lama mendengar, tetapi tidak mau melakukan Firman Tuhan, melihat, tetapi tidak mau memahami dengan benar. Mendengar firman Tuhan bukan hanya berarti telinga kita mendengar suara pembacaan Alkitab atau khotbah tetapi bersedia membuka hati untuk melakukan kehendak Tuhan. Dalam keluarga kadang-kadang kita dapat mendengar firman Tuhan berkali-kali, tetapi firman itu tidak mengubah kehidupan kita. Kita mengetahui apa yang benar tetapi belum tentu kita melakukannya. Pertanyaan penting bagi kita “Apakah kita sudah mendengar firman Tuhan, dan firman Tuhan yang kita dengar telah mengubah hidup kita?”. Tuhan berbicara melalui firman, melalui keluarga, melalui gereja, bahkan melalui berbagai peristiwa dalam kehidupan kita. Yesaya tidak hanya dipanggil untuk mendengar Tuhan, tetapi juga untuk pergi dan menyampaikan firman-Nya. Kiranya setiap firman yang kita dengar tidak berhenti di telinga, tetapi turun ke hati mengubah kehidupan, dan menghasilkan ketaatan. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-289 SABTU 17 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 6 : 11 – 13

Keluarga yang Tuhan Yesus Kasihi, Firman Tuhan saat ini memberitahukan kepada kita bahwa Yesaya bertanya kepada Tuhan, sampai berapa lama, ya Tuhan, pertanyaan ini menunjukkan pergumulan seseorang yang harus menyampaikan berita penghakiman kepada bangsa yang keras hati. Jawaban Tuhan sangat berat, negeri itu akan mengalami kehancuran, kota-kota menjadi sunyi, dan banyak orang dibuang. Ketika Yesaya mendengar ia tidak putus asa. Dia katakan masih ada “tunggul” yang tertinggal, dan dari tunggul itu akan tumbuh tunas yang kudus. Yesaya dipanggil untuk memberitakan firman, tetapi Tuhan sudah menyatakan bahwa banyak orang tidak akan mendengar dan bertobat. Ini mengingatkan kita bahwa keberhasilan pelayanan tidak selalu diukur dari banyaknya orang yang langsung menerima pesan kita. Satu hal yang penting dan menjadi tugas kita adalah tetap setia menyampaikan kebenaran, mengasihi sesama, dan menjadi teladan. Hasil akhirnya berada di tangan Tuhan. Kehancuran yang digambarkan dalam ayat 11–13 menunjukkan bahwa dosa memiliki akibat. Tuhan adalah kasih, tetapi Ia juga kudus dan adil. Ia tidak membiarkan kekerasan hati, kesombongan, dan ketidaktaatan berlangsung tanpa pertanggungjawaban. Sebab itu, firman Tuhan bukan hanya untuk didengar, melainkan untuk ditaati. Teguran Tuhan sebenarnya adalah panggilan untuk kembali kepada-Nya. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-291 SENIN, 19 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 12 : 1

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Kalau kita melihat perjalanan hidup kita di dunia ini, maka sebagai manusia kita sadari bahwa tidak ada orang yang tidak berdosa. Sebagai manusia yang berdosa sudah pasti kita kehilangan kemuliaan, bahkan tidak ada pemulihan bagi kita. Bacaan Alkitab Yesaya 12 : 1 adalah merupakan nyanyian syukur umat Allah setelah mengalami pemulihan. Meskipun Allah pernah murka karena dosa, murka Allah telah surut karena Ia datang untuk menghibur dan menyelamatkan. Dari murka Allah berubah menjadi hiburan karena kasih setia Tuhan lebih besar bagi yang mereka yang bertobat. Di sinilah muncul respons iman aku mau bersyukur. Syukur di sini bukan sekadar perasaan, melainkan keputusan aku mau bersyukur, ini adalah pilihan sadar orang yang telah merasakan Tuhan mengubah keadaan hidupnya. Ada banyak orang yang berbuat dosa tapi tidak mengakui dosa atau kesalahannya. Mengakui kesalahan penting agar kita mendapatkan pemulihan dari Tuhan meski kita gagal Tuhan tetap menghibur dan memulihkan kita dari kegagalan kepada karya keselamatan Tuhan. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-292 SELASA 20 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 12 : 2

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Firman Tuhan dari Yesaya 12 : 2 merupakan ungkapan iman, kepercayaan, dan ucapan syukur kepada Allah. Sebagai seorang nabi Yesaya mengingatkan umat Tuhan bahwa keselamatan mereka tidak berasal dari kekuatan manusia, harta, jabatan, atau kemampuan sendiri, tetapi berasal dari Allah sebagai sang Pencipta. Dari ayat 2 ini, kita melihat ada tiga hal penting yang dapat kita renungkan. Yang pertama Allah itu keselamatanku. Keselamatan adalah karya Allah ketika kita menghadapi persoalan, kegagalan, sakit hati, tekanan, maupun ketidakpastian hidup, kita diingatkan bahwa Tuhan tidak meninggalkan kita, Ia menjadi tempat perlindungan dan pertolongan kita. Yang ke dua aku percaya dengan tidak gemetar. Percaya kepada Tuhan bukan berarti hidup bebas dari masalah. Namun..., iman membuat kita tidak dikuasai oleh ketakutan. Kita boleh menghadapi masa depan dengan keyakinan tetapi Tuhan menyertai dan memegang kehidupan kita. Dan yang ke tiga adalah Tuhan itu kekuatanku dan mazmurku. Ketika kekuatan manusia terbatas, Tuhan menjadi kekuatan kita. Ketika hati sedang lemah, Tuhan memberikan alasan untuk tetap memuji-Nya. Karena itu, pujian bukan hanya muncul ketika keadaan baik, tetapi juga ketika kita sedang berjalan melewati lembah kehidupan. Hari ini, jangan hanya mengandalkan kekuatan sendiri. Serahkan pergumulan kepada Tuhan dan katakan Tuhan adalah kekuatanku. Jika menghadapi persoalan, katakan Tuhan adalah keselamatanku dan jika menerima berkat, jangan lupa katakan Tuhan, Engkau layak menerima pujianku. Amin.

=====
===== kepedulian oktober 2026 =====
=====

HARI KE-293 RABU 21 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 12 : 3

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Air adalah kebutuhan utama bagi kehidupan manusia. Ketika manusia haus maka akan mencari air untuk menghilangkan dahaga, sekaligus menyegarkan dan memulihkan tubuh. Demikian juga jiwa manusia sering mengalami kehausan atau haus akan damai, pengharapan, pengampunan, dan kekuatan. Yesaya mengingatkan bahwa semua kebutuhan didapati di dalam Tuhan sebagai Sumber keselamatan kita. Menimba menunjukkan tindakan yang dilakukan dengan sadar secara terus-menerus. Kita tidak cukup hanya mengetahui bahwa Tuhan adalah sumber keselamatan, tapi kita perlu datang kepada Tuhan setiap hari melalui doa firman, jangan mencari kepuasan jiwa hanya dari keberhasilan, harta, atau pengakuan manusia. Semua itu dapat berubah dan tidak selalu mampu menghilangkan kekosongan hati datanglah kepada Tuhan dan izinkan Tuhan menyertai kehidupan kita karena Tuhan adalah mata air keselamatan kita karena itu kita harus bersukacita di dalam Tuhan. Amin.

=====
===== kepedulian oktober 2026 =====
=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-294 KAMIS 22 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 12 : 4

Keluarga yang terkasih dalam Tuhan Yesus, Bersyukur adalah bagian dari hidup kita, bukan hanya saat, dimana hidup kita berjalan sesuai keinginan dan kehendak Tuhan, tetapi juga karena kita menyadari bahwa Tuhan tetap menyertai dan menyelamatkan kita. Orang yang mengalami kebaikan Tuhan adalah orang yang dipanggil untuk menceritakan perbuatan dan pertolongan Tuhan yang dapat menguatkan kehidupan orang lain. Kita dapat menceriterakan kebaikan Tuhan bukan hanya melalui kata-kata, tetapi juga melalui kehidupan kita seperti kasih, pengampunan, kepedulian, kejujuran, dan pelayanan kepada sesama yang membutuhkan. Orang yang memanggil nama Tuhan berarti orang yang datang kepada Tuhan dalam doa, memohon pertolongan, dan mengandalkan Tuhan ketika menghadapi kesulitan. Tuhan ingin kita membangun relasi dengan Tuhan karena itu, jangan hanya mencari Tuhan ketika berada dalam masalah. Dalam sukacita maupun pergumulan, panggillah nama Tuhan. Apa pun tugas dan pelayanan kita di dalam keluarga, gereja, masyarakat, maupun pekerjaan hendaknya menjadi kesempatan untuk menunjukkan bahwa Tuhan itu baik dan setia. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-295 JUMAT 23 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 12 : 5

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Yesaya 12: 5 merupakan nyanyian syukur atas pertolongan Tuhan. Setelah mengalami pertolongan dan keselamatan dari Tuhan, umat diajak bukan hanya untuk bersyukur dalam hati, tetapi juga menceritakan perbuatan Tuhan kepada orang lain. Mazmur adalah nyanyian pujian yang lahir dari hati yang bersyukur ini menunjukkan bahwa orang yang telah diselamatkan adalah orang yang menyembah Tuhan dengan sukacita. Ayat ini merupakan seruan sukacita dari umat yang telah mengalami keselamatan dan pemulihan dari Tuhan. Setelah melewati masa penghukuman dan pencobaan, Yesaya menubuatkan bahwa pada waktunya umat Allah akan bernyanyi dan memuji Tuhan karena karya agung-Nya. Bermazmur berarti memuji dan meninggikan Tuhan. Pujian bukan hanya dilakukan ketika keadaan kita baik. Kita memuji Tuhan karena Dia tetap setia, menyertai, dan memelihara kehidupan kita. Segala sesuatu yang Tuhan kerjakan adalah alasan untuk bersyukur. Kadang kita hanya melihat apa yang belum kita miliki, sehingga lupa menghitung pertolongan Tuhan yang sudah kita terima. Firman ini mengajak kita melihat kembali perjalanan hidup dan kita katakan Tuhan sungguh baik. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE- 296 SABTU 24 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 12 : 6

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Setiap hari sebenarnya Tuhan memberikan banyak alasan untuk bersyukur seperti kita bersyukur atas nafas kehidupan, keluarga, pekerjaan, pelayanan, kesehatan, pertolongan dalam kesulitan, bahkan kesempatan untuk memulai kembali adalah bagian dari pemeliharaan Tuhan. Karena itu, jangan hanya menceritakan masalah kita kepada orang lain tapi ceritakan juga bagaimana Tuhan telah menolong kita. Jangan hanya mengingat air mata; ingat juga tangan Tuhan yang menguatkan kita melewati air mata itu. Sebagai orang percaya, kepada Tuhan kehidupan kita adalah kesaksian hidup kita karena itu kita tetap setia, mengasihi, mengampuni, dan melayani dalam keadaan sulit, maka kita sedang menunjukkan bahwa Tuhan itu baik. Sebagai orang-orang yang menerima kasih karunia Tuhan untuk bersorak dan bersukacita, karena Tuhan tidak jauh dari kehidupan kita. Tuhan hadir di tengah-tengah umat, menyertai, menjaga, dan memberikan kekuatan. Yesaya mengingatkan bahwa sumber sukacita kita bukanlah keadaan yang selalu baik, melainkan kehadiran Allah yang selalu menyertai kita. Hari ini, marilah kita menjalani hidup dengan hati yang bersukacita apa pun keadaan kita, Tuhan tetap hadir di tengah-tengah kita karena Tuhan adalah sumber pengharapan, kekuatan, dan sukacita kita. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-298 SENIN, 26 OKTOBER 2026

PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 43 : 8-10

Keluarga yang terkasih dalam Tuhan Yesus, Yesaya 43:8–10 berbicara tentang kehidupan bangsa Israel yang telah mengalami perjalanan panjang bersama Allah. Mereka dipanggil untuk menyadari bahwa Allah bukan hanya menyelamatkan mereka, tetapi juga memberikan tugas untuk menjadi saksi tentang siapa Allah itu bagi kita. Pada ayat 8 menjelaskan bahwa orang-orang yang mempunyai mata tetapi tidak melihat dan mempunyai telinga tetapi tidak mendengar. Ini bukan hanya persoalan fisik, tetapi soal pada keadaan manusia yang sulit mengenal pekerjaan dan mengenal kehendak Allah secara baik dan benar. Sering kali kita juga mengalami hal yang sama kita melihat banyak peristiwa, tetapi belum tentu memahami karya Tuhan di dalam hidup kita, kita mendengar firman Tuhan, tetapi belum tentu melakukannya. Di tengah berbagai ketakutan dan ketidakpastian, kita dipanggil untuk tidak menggantungkan hidup sepenuhnya kepada kekuatan manusia sebab Allah tetap menjadi dasar pengharapan kita. Menjadi saksi bukan hanya berbicara tentang Tuhan, tetapi menunjukkan melalui kehidupan bahwa kita mengenal dan percaya kepada Tuhan sebab manusia mempunyai keterbatasan, tetapi Tuhan mengetahui dan memegang masa depan manusia. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-299 SELASA 27 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 43:11-12

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Yesaya 43:11–12 menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya Juruselamat. Pada ayat 11 ini dikatakan Aku, Akulah TUHAN dan tidak ada Juruselamat selain dari pada-Ku. Ini adalah suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa keselamatan umat bukan berasal dari kekuatan manusia, entah itu harta, atau kedudukan, tetapi keselamatan itu bersumber dari Allah sendiri. Dalam ayat 12, Tuhan juga mengatakan bahwa Ia telah memberitahukan, menyelamatkan, dan menyatakan keselamatan-Nya kepada umat-Nya. Artinya, Israel bukan hanya menerima pertolongan Tuhan, tetapi juga dipanggil untuk menjadi saksi tentang karya Allah. Karena itu, teks ini mengajak kita untuk merenungkan dua hal yaitu siapakah yang benar-benar kita andalkan dalam kehidupan kita, dan apakah hidup kita sudah menjadi kesaksian bagi orang lain.

Pertayaan :

1. Apa yang dimaksud dengan pernyataan “tidak ada juruselamat selain dari pada-Ku “
2. Mengapa manusia sering lebih mengandalkan kekuatan sendiri dari pada kekuatan dari Tuhan.

Selamat Berdiskusi Tuhan Memberkati

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====

HARI KE-300 RABU 28 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 43 : 13 – 14

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Firman Tuhan dari Yesaya 43:13–14 mengingatkan kita bahwa Tuhan adalah Allah yang kekal. Sebelum ada segala sesuatu Tuhan sudah ada, dan tidak seorang pun dapat melepaskan sesuatu dari tangan-Nya. Tuhan bertindak dan tidak ada yang dapat menghalangi-Nya. Ayat 13 menegaskan bahwa Tuhan sudah ada sejak dahulu dan kekuasaan manusia sangat terbatas, tetapi kuasa Tuhan tidak terbatas. Apa yang tidak mampu kita lakukan, bukan berarti tidak mungkin bagi Tuhan, Ia berkuasa dari jauh, Ia hadir dan bertindak bagi manusia. Demikian juga dalam kehidupan kita Tuhan mengetahui pergumulan kita dan sanggup membuka jalan yang tidak kita ketahui. Kadang kita menghadapi masalah yang terasa terlalu besar persoalan keluarga, pekerjaan, pelayanan, ekonomi, kesehatan, atau masa depan. Firman Tuhan mengajak kita untuk tidak hanya melihat besarnya masalah, tetapi melihat besarnya kuasa Allah. Firman hari ini mengajarkan kita agar jangan mengukur kuasa Tuhan berdasarkan cepat atau lambatnya pertolongan Tuhan yang datang tapi percayalah kepada Tuhan dan tetap berjalan dalam iman dan pengharapan kepada Tuhan. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-301 KAMIS 29 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 43 : 15 – 16

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Kita sering kali hidup di antara dua titik yang menjadi batas kekuatan dan terjebak di masa lalu yaitu kegagalan, luka batin dan cemas menghadapi masa depan yang belum jelas. Tapi Firman Tuhan saat ini mengingatkan kita tentang siapa Tuhan yang kita sembah dan apa yang Ia lakukan bagi kita. Tuhan memperkenalkan diri-Nya sebagai Yang Mahakudus, Pencipta, dan Raja Israel. Ia bukan Allah yang jauh dan tidak peduli, tetapi Allah yang hadir dan berkarya dalam perjalanan kehidupan umat-Nya. Dalam situasi apa pun, iman kita berakar pada Tuhan bukan hanya pada apa yang kita rasakan, tapi juga kita pastikan tujuan hidup dan masa depan kita aman di tangan Tuhan. Ingat bahwa Tuhan yang membuat jalan di laut dan menggagalkan kekuatan musuh adalah Tuhan yang sama masih tetap berkuasa. Jika dulu Ia membelah laut, Ia sanggup membuka jalan di padang gurun, maka kehidupan kita sekarangpun terbuka dan diberkati oleh Tuhan. Jangan terpaku pada masa lalu sampai lupa bahwa Tuhan hendak melakukan sesuatu yang baru ingatlah kebaikan yang lalu menguatkan iman, bukan lagi cara hidup kita seperti di masa lalu. Saat dimana kita menghadapi persoalan, jalan yang terasa tertutup, atau masa depan yang belum jelas, jangan hanya melihat besarnya masalah tapi lihatlah kepada Tuhan yang sanggup membuat jalan di tempat yang menurut manusia tidak mungkin ada jalan. Mari kita membuka hati, karena Tuhan yang sama yang membelah laut bagi Israel, sedang bekerja membuka jalan baru bagi kehidupan kita. Amin.

HARI KE-302 JUMAT 30 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 43 : 17 -18

Keluarga yang dikasihi Tuhan Yesus, Firman Tuhan yang kita baca disaat ini berbicara tentang Allah yang mengajak umat-Nya untuk tidak terus hidup dalam bayang-bayang masa lalu. Bangsa Israel pernah mengalami pertolongan Allah yang luar biasa ketika dibebaskan dari Mesir. Namun, Tuhan mengingatkan mereka bahwa karya Allah tidak berhenti pada pengalaman masa lalu, jangan hanya teringat pada apa yang Tuhan pernah lakukan, tetapi percayalah bahwa Tuhan masih sanggup melakukan sesuatu yang baru. Masa lalu boleh menjadi kesaksian dan pengalaman hidup, tetapi jangan sampai menjadi penghalang untuk melihat pekerjaan Tuhan di masa depan. Karena itu, ketika kita menghadapi kegagalan, kekecewaan, kehilangan, atau keadaan tidak berubah, firman Tuhan ini mengajarkan kita untuk tetap berharap Tuhan dapat membuka jalan yang baru, bahkan ketika kita belum melihat bagaimana jalan itu akan terbentuk. Kita diajak untuk tidak membiarkan masa lalu menentukan masa depan kita karena kegagalan masa lalu bukan akhir dari perjalanan, dan keberhasilan masa lalu bukan alasan untuk berhenti bertumbuh. Karena itu, pertanyaan penting bagi kita adalah : Apakah kita masih terikat pada masa lalu, atautkah kita siap melihat karya baru yang sedang Tuhan kerjakan dalam hidup kita. Amin.

=====

===== kepedulian oktober 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

HARI KE-303 SABTU 31 OKTOBER 2026
PEMBACAAN ALKITAB : YESAYA 43 : 19 – 21

Keluarga yang terkasih dalam Tuhan Yesus, Yehezkiel 43: 19 – 21 berbicara tentang tata cara mempersembahkan korban penghapus dosa di atas mezbah. Bagian ini merupakan lanjutan dari penglihatan Yehezkiel tentang Bait Allah yang dipulihkan setelah umat Tuhan mengalami masa kehancuran dan pembuangan, Tuhan menunjukkan bahwa hubungan antara Allah dan umat-Nya akan dipulihkan kembali. Dalam bagian ini, Allah memberikan petunjuk yang jelas kepada imam tentang korban yang harus dipersembahkan. Korban tersebut menjadi tanda bahwa dosa tidak boleh dianggap sepele dan kekudusan Allah harus dihormati karena pemulihan umat bukan hanya tentang membangun kembali tempat ibadah, tetapi juga tentang memulihkan kehidupan yang benar di hadapan Tuhan. Tuhan menghendaki bukan hanya ibadah yang terlihat dari luar, tetapi hati yang sungguh-sungguh bertobat dan hidup dalam kekudusan. Sebagai persekutuan keluarga kita harus ingat bahwa, seringkali kita ingin mengalami pemulihan dalam kehidupan kita, ingin keluarga dipulihkan, pelayanan diberkati, pekerjaan dimudahkan, dan masa depan menjadi lebih baik. Tuhan mengajak kita melihat ke dalam hati apakah hal-hal yang perlu kita tinggalkan, dan perbaiki dalam hidup kita karena pemulihan yang sejati dimulai ketika kita bersedia datang kepada Tuhan dengan kerendahan hati. Kita tidak perlu menyembunyikan kesalahan di hadapan Tuhan, Tuhan mengetahui kegagalan kita, tetapi Tuhan juga membuka jalan bagi kita untuk kembali kepada Tuhan. Amin.

===== SELAMAT JALAN BULAN BINA KELUARGA
OKTOBER 2026
DAN
SELAMAT MERAYAKAN HUT PERADABAN PAPUA DAN
HUT GKI DI TANAH PAPUA,
SELAMAT DATANG BULAN NOVEMBER 2026 =====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN OKTOBER 2026**

**BADAN PEKERJA SINODE GKI DI TANAH PAPUA
PERIODE 2022-2027**

